

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018 pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari pengujian hipotesis pertama adalah pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018 menghasilkan nilai t_{hitung} 3,285 dengan nilai t_{tabel} 2,032 dan nilai p value (sig) 0,002 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikan). Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,285 > 2,032$), maka H_0 ditolak dan Hipotesis pertama (H_1) diterima. Sehingga, struktur modal merupakan variabel bebas yang berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.
2. Hasil dari pengujian hipotesis kedua adalah pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018 menghasilkan nilai t_{hitung} 2,044 dengan nilai t_{tabel} 2,032 dan nilai p value (sig) 0,045 yang berada di atas 0,05 (tingkat signifikan). Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,044 > 2,032$), maka H_0 ditolak dan Hipotesis kedua (H_2) diterima. Sehingga, likuiditas merupakan variabel bebas yang berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.
3. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga adalah pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018 menghasilkan nilai t_{hitung} -2,822 dengan nilai t_{tabel} 2,032 dan nilai p value (sig) 0,008 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikan). Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-2,822 > -2,032$ atau $2,822 > 2,032$) maka H_0 ditolak dan Hipotesis ketiga (H_3) diterima. Sehingga, profitabilitas merupakan variabel bebas yang berpengaruh negatif terhadap

kebijakan dividen pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat adalah pengaruh pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018 menghasilkan nilai F hitung adalah $4,825 > F \text{ tabel } (3,28)$ dengan tingkat signifikansi 0,007 yang berarti dibawah 0,05. Hal ini berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,825 > 3,28$), maka H_0 ditolak dan Hipotesis keempat (H_4) diterima. Sehingga struktur modal, likuiditas dan profitabilitas merupakan variabel bebas yang berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan dan saran yang dapat dijadikan bahwa untuk penelitian selanjutnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik daripada penelitian sebelumnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2018
2. Dalam penelitian ini hanya terbatas tentang menggambarkan kinerja keuangan yang diproyeksikan DER, CR, dan ROE. Akan tetapi masih banyak rasio keuangan perusahaan yang belum diteliti.
3. Dalam penelitian ini terdapat data outlier yang harus dikeluarkan dari data observasi, sehingga jumlah sampel akhir observasi menjadi 38 sampel.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang didapat pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan dimana perusahaan perlu memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan deviden perusahaan, khususnya variabel struktur modal dan likuiditas karena variabel ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden perusahaan, sehingga perusahaan

dapat menentukan untuk meningkatkan kinerja kebijakan deviden.

2. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya turut mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kebijakan deviden suatu perusahaan sebagai variabel dalam penelitian. Selain itu, mempertimbangkan untuk memilih sektor lainnya yang terdaftar di BEI dapat digunakan dalam melakukan penelitian.
3. Bagi para investor dan calon investor yang ingin berinvestasi di perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI sebaiknya memperhatikan struktur modal dan likuiditas yang mampu menaikkan dan berpengaruh terhadap kebijakan deviden perusahaan secara signifikan sehingga investor dan calon investor tertarik berinvestasi pada sektor aneka industry dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

